

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum MTs Nurul Khoir Surabaya

1. Profil / Sejarah Berdirinya

Berdirinya MTs Nurul Khoir Surabaya dilatar belakangi dari Pendidikan dalam semua aspeknya akan membawa dalam nuansa pembaharuan yang tidak henti-hentinya dalam semua dimensi kehidupan manusia. Dan pendidikan ini merupakan dasar dari berbagai kemajuan moral yang bersifat terus menerus tanpa melihat batas waktu. Hal ini sebagaimana Hadis Nabi Muhammad SAW. Yang artinya ” Tuntutlah ilmu mulai dari belaian Ibu sampai ke liang lahat ” yang kemudian kita adopsi dalam kancan Pendidikan Nasional dengan istilah ” Long Life Education ” atau Pendidikan seumur hidup.

Dalam pendidikan ada dua dimensi yang menjadi dua prioritas tujuan secara global. yang pertama pentransferan ilmu pengetahuan dan yang kedua peningkatan nilai – nilai kemanusiaan yang sadar akan hukum sosial. Dan pendidikan yang mempunyai dimensi yang demikian adalah pendidikan ideal bagi semua lembaga yang ada dalam dunia pendidikan. Pada akhirnya tanggal 22 juni 2002 berdirilah MTs Nurul Khoir Surabaya yang berada dibawah yayasan YANUR (Yayasan Pon - Pes Nurul Khoir) dengan pendidikan

mengevaluasi peserta didik pada pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.⁶² Dengan adanya undang-undang yang telah ditetapkan tersebut, maka kepala sekolah Mts Nurul Khoir Surabaya terus berusaha meningkatkan kompetensi tenaga pendidik Mts Nurul Khoir Surabaya agar memenuhi undang-undang yang telah ditetapkan tersebut.

Tenaga pendidik (guru) yang berada di MTs Nurul Khoir Surabaya tahun 2015 52% sudah memenuhi standar kualifikasi S1 atau sebanyak 9 guru berstrata S1 dan 1 guru berstrata Megister dari jumlah keseluruhan guru yaitu 14 orang, sedangkan selebihnya masih kualifikasi D-III/D-IV. Pada tahun 2012 kualifikasi guru S1 hanya berjumlah 6 orang dari 14 jumlah guru. Ini menunjukkan ada peningkatan dari jumlah kualifikasi tenaga pendidik (guru) yang berada di MTs Nurul Khoir Surabaya.

“Tenaga pendidik yang masih belum kualifikasi S1 sedang menempuh pendidikannya lagi untuk mendapatkan kualifikasi S1. Hal ini dilakukan karena ingin memperoleh tenaga pendidik (guru) yang berkualitas atau bermutu agar tujuan pendidikan dapat tercapai”.⁶³

Menurut Usman kemampuan profesional guru bukan saja bertugas sebagai pendidik akan tetapi juga juga memiliki tugas-tugas kemanusiaan dan kemasyarakatan, namun demikian kemampuan esensial yang berhubungan

⁶² Undang-undang Guru dan Dosen, (Jakarta, Sinar Grafika, 2010), hal. 03

⁶³ Wawancara dengan Kepala Sekolah MTs Nurul Khoir, tanggal 23 Desember 2015

“Tenaga pendidik (guru) MTs Nurul Khoir Surabaya memiliki kepribadian yang arif, berwibawa, disiplin dan dewasa, seperti menampilkan kemandirian dalam bertindak sebagai pendidik selain itu juga memiliki etos kerja sebagai tenaga pendidik (guru)”.⁶⁸

C. Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Profesionalitas Guru MTs Nurul Khoir.

Tenaga pendidik (guru) bagi dunia pendidikan merupakan pemegang tonggak peradaban bangsa, selain itu juga sebagai rahim peradaban bagi kemajuan zaman. Karena dialah sosok yang berperan aktif dalam mentransfer ilmu dan pengetahuan bagi anak didiknya untuk dijadikan bekal yang sangat vital bagi dirinya kelak. Dengan demikian kepala sekolah mempunyai peran sentral dalam mengelola personalia, khususnya tenaga pendidik.

Kepala sekolah merupakan motor penggerak bagi sumber daya sekolah terutama tenaga pendidik (guru). Kepala sekolah mempunyai peran penting dalam memberdayakan para tenaga pendidik. Karena kepala sekolah adalah pemegang tanggung jawab terhadap segala sesuatu yang berkenaan dengan mutu disebuah sekolah, sehingga menghasilkan lulusan atau *output* yang diharapkan oleh pelanggan pendidikan. Oleh sebab itu, kepala sekolah mengambil langkah dengan meningkatkan mutu disebuah sekolah dengan cara meningkatkan mutu tenaga pendidik (guru) yang nantinya dengan kompetensi yang dimiliki bisa mendidik siswa dengan terampil dan menghasilkan lulusan yang sesuai dengan harapan pelanggan pendidikan.

Sebagai pemimpin dalam menjalankan tugasnya perlu mengingat dan berpedoman kepada strategi-strategi pemimpin. Karena dengan memperhatikan strategi-strategi tersebut pemimpin dapat melakukan langkah yang tepat dalam rangka mengarahkan anak didiknya. Bagaimanapun pendekatan yang tepat sangat

diperlukan oleh seorang pemimpin agar apa yang disampaikan kepada anak didik dapat tersosialisasi kedalam setiap pribadi anak didik tersebut. Dengan tersosialisasikannya perintah, teguran, nasihat dan lain-lain, maka anak didik mempunyai keyakinan yang lebih baik. Adapun beberapa strategi pemimpin adalah meliputi :⁷²

- a. Strategi memberi perintah
- b. Strategi menegur
- c. Strategi menghargai
- d. Strategi menerima saran
- e. Strategi memelihara identitas
- f. Strategi mengenalkan anggota baru dan
- g. Strategi menciptakan disiplin kelompok

Semua strategi pemimpin diatas perlu memiliki sebagai sebuah skill pemimpin, agar seorang pemimpin mampu melakukan fungsi-fungsi kepemimpinan dengan baik. Pencapaian suatu kepemimpinan sangat tergantung penguasaan seorang pemimpin terhadap strategi ini.

Strategi diatas sangat erat kaitannya untuk pengembangan profesionalitas guru pada zaman ini. Karena adanya tuntutan zaman dimana pola pikir manusia saat ini dengan dahulu pasti ada perbedaan, Maka kemampuan guru harus diasah dan dikembangkan sesuai tuntutan pada saat ini.

⁷²<http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2178436-strategi-kepemimpinan-kepala-sekolah/>

5. *Pemeriksaan* Pengembangan profesional adalah studi kerjasama oleh para guru sendiri untuk permasalahan dan isu yang timbul dari usaha untuk membuat praktik mereka konsisten dengan nilai-nilai bidang pendidikan.

Pengembangan ini telah digunakan oleh Kepala Sekolah MTs Nurul Khoir dalam meningkatkan profesionalitas guru dan pembinaan kompetensi tenaga pendidik (guru). Berikut beberapa strategi kepala sekolah MTs Nurul Khoir dalam meningkatkan kompetensi tenaga pendidik berdasarkan pengembangan melalui Dipadu secara Individual, observasi dan pelatihan. maka langkah-langkah yang ditempuh oleh Kepala adalah:

1. Usaha kepala sekolah mengikutsertakan guru dalam pelatihan khusus

kepala sekolah bertanggung jawab terhadap segala kelancaran pendidikan terutama untuk peningkatan keprofesionalitas guru dalam hubungannya dengan pembinaan kegiatan belajar mengajar. Adapun hasil yang diperoleh peneliti dari kepala sekolah untuk meningkatkan profesionalitas guru adalah sebagai berikut: Mengikutsetakan guru dalam Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) / Musyawarah Guru Bidang Studi (MGBS). Hal ini sesuai dengan pernyataan kepala sekolah:

"Untuk meningkatkan profesionalitas guru di MTs Nurul Khoir kepala sekolah mengikutsertakan mereka dalam Musyawarah Guru Mata Pelajaran agar mereka dapat berkembang sesuai dengan bidang studi yang diajarkan seiring dengan perkembangan zaman keberadaan Musyawarah Guru Mata Pelajaran sangat didukung oleh pemerintah sebagai wadah bagi guru untuk

Dari sini peneliti menyimpulkan bahwa penataran yang diikuti oleh guru MTs Nurul Khoir diantaranya penyajian yang sekarang dikenal dengan sebutan standarisasi tes. Dalam penataran guru dibina dan dilatih untuk membuat soal kisi-kisinya yang akan diajukan oleh guru pada siswa merupakan suatu usaha cara untuk mengetahui sejauh mana penguasaan siswa terhadap materi dikelas yang disimpulkan oleh guru dikelas.

3. Mengikutsertakan guru dalam seminar atau diskusi.

Berdasarkan pernyataan kepala sekolah:

"Yang sering dilakukan oleh guru MTs Nurul Khoir Surabaya adalah diskusi kelompok dengan teman-teman. Kegiatan ini dilakukan untuk membahas suatu masalah tertentu dengan perasaan melalui diskusi serta pengajian untuk mendapatkan suatu kesepakatan bersama mengenai masalah tersebut".⁷⁶

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam seminar / diskusi membahas masalah tentang masalah tertentu serta untuk mendapatkan suatu kesepakatan bersama mengenai masalah tersebut. Adapun tujuannya untuk mengadakan intensifikasi, integrasi serta aplikasi, pengetahuan dan keterampilan.

4. Kerjasama dengan Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan (LPMP) Jawa Timur.

Berdasarkan pernyataan kepala sekolah:

“Tenaga pendidik (guru) MTs Nurul Khoir Surabaya selalu mengikuti pelatihan yang diadakan oleh pihak Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan (LPMP). Dalam setahun pelatihan yang diadakan oleh LPMP sebanyak tiga kali, dan tenaga pendidik (guru) MTs Nurul Khoir Surabaya mengikutinya secara bergilir. Kerjasama dilakukan dengan memberikan Pendidikan dan

⁷⁶ Wawancara dengan Kepala Sekolah, tanggal 17 Desember 2015

Latihan (Diklat) terhadap tenaga pendidik (guru) kemudian tindak lanjut dari LPMP yaitu meninjau langsung ke MTs Nurul Khoir Surabaya untuk mengetahui tingkat keberhasilan Pendidikan dan Latihan (Diklat) tersebut”.⁷⁷

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam menjalin hubungan kerjasama dengan LPMP, keuntungan sekolah dapat menjadi acuan dasar pokok pembelajaran bagi guru. Dengan keikutsertaan guru dalam diklat yang di laksanakan oleh LPMP membantu guru dalam meningkatkan profesionalitasnya sebagai seorang pendidik.

5. Pembinaan rutin yang dilakukan oleh kepala sekolah maupun dari yayasan

“Setiap satu minggu sekali kepala sekolah maupun pimpinan yayasan melakukan supervisi atau pembinaan rutin kepada seluruh tenaga pendidiknya. Pembinaan atau supervisi dilaksanakan pada hari sabtu setelah pelajaran sekolah selesai. Hari sabtu disebut juga dengan hari guru, dimana pada hari sabtu dikhususkan untuk melakukan supervisi atau pembinaan terhadap guru”.⁷⁸

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam melaksanakan supervisi atau pembinaan, yang dilakukan oleh kepala sekolah maupun pimpinan yayasan untuk meningkatkan kompetensi pedagogiknya yaitu melaksanakan pembinaan organisasi dan melaksanakan evaluasi pembelajaran.

6. Pengalokasian anggaran untuk meningkatkan mutu tenaga pendidik

MTs Nurul Khoir Surabaya juga memberikan anggaran khusus yang dialokasikan untuk peningkatan kompetensi tenaga pendidik. Anggaran tersebut berasal dari pihak yayasan maupun dari Bantuan Operasional Sekolah

⁷⁷ Wawancara dengan Guru MTs Nurul Khoir Surabaya pada tanggal 17 Desember 2015

⁷⁸ Wawancara dengan Guru MTs Nurul Khoir Surabaya pada tanggal 17 Desember 2015

(BOS). Anggaran tersebut digunakan oleh tenaga pendidik (guru) untuk mengikuti seminar pendidikan, workshop, penataran, studi banding dan peningkatan kinerja.

7. Mendengarkan ide / saran dari para guru.

Sebagai seorang kepala madrasah yang berfungsi sebagai pemimpin, harus mau dan siap mendengar saran dan ide-ide dari guru, utamanya dalam rangka peningkatan kualitas atau kemampuan guru. Bukan hanya mendengar, akan tetapi lebih pada melaksanakan jika ide atau saran itu menunjang peningkatan profesionalisme guru. Data ini penulis peroleh dari hasil observasi⁷⁹:

“Kalau saran itu berkaitan dengan aktivitas dan peningkatan kualitas atau mutu madrasah, maka kepala madrasah banyak mendengar-kan saran-saran dari guru, terutama dalam peningkatan mutu guru, seperti penambahan buku bacaan di perpustakaan yang berkaitan dengan cara mengajar yang efektif, quantum learning dan lain-lain. Tetapi jika saran atau ide yang kurang berkenan langsung ditanyakan dan jika tidak logis, bisa-bisa bapak menolak terlebih jika mengada-ada.”

8. Mengemukakan keinginan dan menjelaskan keinginan.

Kepala madrasah sebagai orang terdepan di sekolah harus se-nanti-nas mempunyai gagasan-gagasan baru untuk kemajuan sekolah. Dalam penyampaian ide atau gagasan baru tersebut, kepala sekolah tidak harus serta merta menerapkan kebijakan atau ide gagasan yang baru, akan tetapi lebih disosiaslisasikan terlebih dahulu agar bawahan dan guru tidak terkejut atau justru berbalik dengan kebijakan itu. Di MTs Nurul Khoir Surabaya jika

⁷⁹ Wawancara dengan Kepala Sekolah, tanggal 17 Desember 2015.

tidak sesuai, seperti ada pelajaran kosong bahasa Indonesia tidak serta merta menyuruh guru biologi atau matematika untuk dipaksa mengajar, tetapi beliau lebih menyarankan jika meninggalkan tugas ada izin, sebab nanti kekosongan dapat diisi.”

13. Memberikan perhatian yang lebih terhadap yang rajin.

Perhatian yang lebih terhadap mereka yang rajin dan mempunyai prestasi merupakan salah satu strategi dalam meningkatkan profesionalisme guru, sebab dengan perhatian pemberian imbalan bagi mereka yang rajin akan menimbulkan kesungguhan dan motivasi diri pribadi guru, bahwa apa yang diperbuatnya mendapat respon. Misalnya yang S-1 diberikan jabatan atau tugas yang sesuai, dengan demikian mereka akan giat lagi.

Beberapa perhatian yang terlihat, utamanya bagi guru yang mau melanjutkan S-2 itu diberikan kelonggaran jam pelajaran dan bagi yang tugas dan dibiayai pemerintah secara otomatis tidak lagi dibebankan untuk mengajar. Dan setelah pulang atau selesai S2, mereka juga mendapat perhatian, seperti kalau ada jabatan mereka cepat menduduki, jika ada kegiatan sering diberi kesempatan untuk menjadi panitia dan lainnya. Demikian juga terhadap guru-guru yang telah lama mengabdikan dan mempunyai prestasi, juga senantiasa diperhatikan bapak (Guru MTs Nurul Khoir Surabaya).

Strategi kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru merupakan hal yang harus diperhatikan oleh pimpinan lembaga pendidikan, bagaimana kepala sekolah dapat bekerja sesuai dengan keinginan dan

kemampuannya secara bebas kepada bawahan dan bawahan juga mempunyai kreativitas kebebasan untuk meningkatkan profesionalismenya, tetapi tetap dalam kerangka pencapaian mutu pendidikan. Oleh karena itu kepala sekolah harus mempunyai strategi untuk mencapai peningkatan profesionalisme guru demi meningkatnya mutu sekolah dalam menyiapkan anak didik yang siap pakai baik tingkat industri, masyarakat pluralis baik segi suku, agama dan ras terlebih bagi anak didik di madrasah.⁸³

disesuaikan antara latar belakang pendidikan mata pelajaran masing-masing guru yang ada. Bahwa guru yang mengajar di MTs Nurul Khoir sudah sesuai dengan mata pelajaran yang telah diajarkan kepada siswa sehingga akan mempermudah guru untuk menjalankan tugasnya dalam proses belajar mengajar sehingga tujuan pendidikan tercapai.

Para guru memang dituntut untuk profesional sehingga akan semakin berat tugas guru dalam mengajar, untuk itu diperlukan keahlian sesuai dengan bidangnya. Karena zaman selalu mengalami perubahan kearah kemajuan yang lebih baik. Secara kualitatif guru harus meningkatkan profesionalitas dan keterampilan dalam bidang pendidikan khususnya dalam pengetahuan dan wawasan yang luas dan mendalam. Hal ini sesuai dengan pernyataan guru MTs Nurul Khoir.

"Dengan memanfaatkan waktu istirahat diantara para guru MTs saling menyampaikan kesulitan dengan bertanya kepada teman-teman. Didalam kelompok itu disikusikan dan bertambah luas pengalaman guru. Dari kepala sekolah yang telah memberikan waktu begitu banyak dan kesempatan tersebut untuk mengikuti program lain".⁸⁶

Dari sini penulis dapat menyimpulkan bahwa kesadaran guru untuk meningkatkan kemampuan profesionalitas di MTs Nurul Khoir Surabaya, sekolah ini mengadakan diskusi antar guru yang dilaksanakan tidak tentu harinya. Diskusi ini dilakukan guru sendiri untuk menambah pengetahuan mereka. Begitu juga ada beberapa guru yang berusaha untuk menambah pengetahuan melalui belajar sendiri, dengan membaca buku-buku

⁸⁶ Wawancara dengan Guru MTs Nurul Khoir, tanggal 17 Desember 2015.

pendidikan, masalah media masa, buletin, dan lain-lain sehingga dapat memperluas cara berfikir para guru. Begitu juga menurut pernyataan kepala sekolah.

"Bahwa partisipasi masyarakat terhadap MTs Nurul Khoir Surabaya ini dapat dilihat dari tingginya minat masyarakat untuk menyekolahkan anak mereka dilembaga pendidikan ini".⁸⁷

Dari hasil wawancara diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa partisipasi masyarakat terhadap MTs Nurul Khoir Surabaya ini memiliki nilai yang baik dengan cara mewujudkan kader penerus bangsa yang dimiliki pengetahuan luas dan berakhlak mulia. MTs Nurul Khoir Surabaya ini merupakan lembaga pendidikan setingkat dengan SLTP yang berciri khas keislaman. Oleh karena itu selain mendapat pendidikan umum siswa juga mendapatkan pendidikan agama.

b. Faktor Penghambat

Menurut pernyataan Kepala Sekolah

"Dari 17 guru di MTs Nurul Khoir Surabaya kebanyakan wanita. Dan guru tersebut kadang-kadang sakit, anaknya sakit dan lain-lain sehingga tidak dapat hadir kesekolah. Begitu juga karena wanita harus mengurus keluarga".⁸⁸

Berdasarkan hasil wawancara penulis menyimpulkan bahwa guru-guru MTs Nurul Khoir Surabaya tidak terlepas dari urusan keluarga dan kesehatan sehingga kesulitan ibu rumah tangga kesehatan terganggu dan kondisi guru yang bersangkutan. Begitu juga kurangnya kesadaran guru akan

⁸⁷ Wawancara dengan Kepala Sekolah, tanggal 17 Desember 2015.

⁸⁸ Wawancara dengan Kepala Sekolah, tanggal 17 Desember 2015.

pentingnya kedisiplinan dan tanggung jawab guru tidak dalam mengajar. Faktor ini menjadi penghambat usaha kepala sekolah untuk meningkatkan profesionalitas guru di MTs Nurul Khoir Surabaya adalah kurang kesadaran guru akan pentingnya kedisiplinan dalam menjalankan tugas. Sehingga perlu ditingkatkan kedisiplinan untuk mencapai terlaksannya waktu yang efektif dan efisien.

Berdasarkan pernyataan kepala sekolah.

"Mengenai sarana dan prasarana yang ada di MTs Nurul Khoir Surabaya ini kurang memadai sehingga masih diperlukan pengusahaan dalam melengkapi dan masalah dana masih diperlukan untuk membangun sarana dan prasarana yang lebih baik/ memadai".⁸⁹

Begitu juga menurut guru MTs :

"Kurang memadai sarana dan prasarana di MTs Nurul Khoir Surabaya dalam menunjang proses belajar mengajar khusus mengenai alat media ".⁹⁰

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dapat menyimpulkan bahwa mengenai sarana dan prasarana yang ada di MTs Nurul Khoir Surabaya ini kurang memadai maka diperlukan terus dalam melengkapi sarana dan prasarana itu maka diperlukan biaya atau dana yang banyak untuk membangun sarana dan prasarana yang lebih baik sehingga sarana dan prasarana di MTs Nurul Khoir Surabaya dapat memadai. MTs Nurul Khoir Surabaya ini masih membutuhkan dana yang banyak untuk kelancaran dalam belajar.

⁸⁹ Wawancara dengan Kepala Sekolah, tanggal 17 Desember 2015.

⁹⁰ Wawancara dengan Guru MTs Nurul Khoir, tanggal 17 Desember 2015.

